

KORAN DIGITAL

radar.
MEDIA

RADAR SAMARINDA

EDISI SELASA
29 AGT 2023

AKTUAL & TERPERCAYA

.COM



TINGKATKAN LITERASI DI KALTIM, HETIFAH GELAR PEMBINAAN KOMUNITAS LITERASI

**MUDA
DINAMIS
AMANAH**

ARIE WIBOWO

ARIE WIBOWO

CALEG DPRD KOTA SAMARINDA
DAPIL 5 SAMARINDA UTARA - SUNGAI PINANG



Gelaran Pembinaan Komunitas dan Pegiat Literasi di Kaltim

TINGKATKAN LITERASI DI KALTIM, HETIFAH GELAR PEMBINAAN KOMUNITAS LITERASI

SAMARINDA - Untuk meningkatkan tingkat literasi di Kalimantan Timur, Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Hetifah Sjaifudian, gelar pembinaan kepada komunitas dan pegiat literasi di Bumi Etam.

Kegiatan yang berlangsung di Hotel Mercure Samarinda itu, bekerja sama dengan Balai Bahasa Kaltim, dan dihadiri kurang lebih 50 pegiat dan komunitas literasi.

Hetifah menjelaskan, kegiatan ini merupakan upaya agar tingkat literasi di Kaltim setara dengan level nasional dan beberapa provinsi lainnya. Menurutnya, pemerintah harus menyediakan sarana dan prasarana termasuk literatur yang menarik untuk meningkatkan minat baca, kesusastraan dan bahasa daerah.

"Tapi 'kan kita tidak mungkin hanya berharap dengan pemerintah saja, jadi kita juga perlu melibatkan masyarakat juga agar terwujudnya sinergitas untuk meningkatkan literasi di Kaltim," jelasnya, Senin, (28/8/2023).

Selain pembinaan kepada komunitas literasi, Hetifah menilai juga perlu digelar

pelatihan pustakawan kepada pegiat literasi di Kaltim. Agar, mereka dapat melakukan pendampingan di tengah masyarakat dalam upaya meningkatkan literasi di Kaltim.

Tak luput ia memberi apresiasi kepada para komunitas dan pegiat literasi yang memiliki semangat yang besar untuk meningkatkan literasi di Kaltim. Semangat para pegiat literasi ini menurutnya, harus didukung oleh pemerintah dengan program-program yang menysasar unjuf meningkatkan tingkat literasi di Bumi Mulawarman.

Adanya semangat dari tiap komunitas pemerhati literasi di Kaltim, ia mendorong agar pemerintah dapat mendorong program bantuan untuk melancarkan kegiatan peningkatan literasi dari setiap komunitas.

"Ada yang menggunakan kantong pribadinya untuk kegiatan literasi mereka, sukarelawan lah bisa dibilang. Jadi kami mendorong untuk menyediakan bahan bacaan yang berkualitas untuk meningkatkan literasi," pungkasnya. (eky)

Paket **MAKSIMAL** Karyawan

(Makan Siang Hemat Lengkap Untuk Karyawan)

Paket Ber2

Rp **90rb** nett
/pax

Paket Ber3

Rp **130rb** nett
/pax



Pilihan 7 Menu Khas Nusantara

- 1 Ikan Dori Saus Telur Asin
- 2 Ikan Dori Asam Manis
- 3 Ayam Geprek Cabe Hijau
- 4 Ayam Bakar Taliwang
- 5 Rendang Daging Padang
- 6 Ikan Nila Masak Tauco
- 7 Ikan Nila Goreng Colo-Colo

FREE
1 pax comp.
Light Meal





12 HEKTARE LAHAN DI PETUNG KEMBALI TERBAKAR



**PPU MENETAPKAN STATUS SIAGA 1
MENGHADAPI DARURAT KEKERINGAN**



Proses pemadaman karhutla terkendala akses jalan yang sempit. (BPBD PPU for MediaKaltimGroup)

12 HEKTARE LAHAN DI PETUNG KEMBALI TERBAKAR, BPBD PPU LAKUKAN PEMANTAUAN PASCA KEJADIAN

PPU - Lahan seluas 12 hektare di Kelurahan Petung, Kecamatan Penajam, Penajam Paser Utara (PPU) kembali terbakar, Minggu (27/8/2023) malam. Pasca kejadian, tim gabungan BPBD PPU fokus melakukan pemantauan di lokasi sekitar kejadian guna melakukan pencegahan sejak dini.

Peristiwa kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Kelurahan Petung beberapa pekan terakhir terus terjadi di PPU. Dari catatan, sedikitnya 30 hektare telah terbakar, yang sebagian besar terjadi di Kelurahan Petung.

Kejadian terakhir ini, terjadi sejak pukul 17.00 Wita. Selajur, personel gabungan Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalops) BPBD PPU langsung turun ke lapangan di RT 16; titik koordinat: 1,3438S 116,6466E, untuk melakukan penanganan.

"Lokasi karhutla tidak dapat dilalui dengan kendaraan roda empat, akses masuk petugas, mobilisasi dan demobilisasi peralatan hanya menggunakan kendaraan roda dua dan berjalan kaki.

Membuat pemadaman dilakukan baik dengan cara manual maupun menggunakan mesin portable," terang Kepala Pelaksanan BPBD PPU, Budi Santoso dalam rilis resminya.

Akibat beberapa kendala tersebut, baru sekira pukul 20.45 Wita pemadaman dan pendinginan selesai dilakukan. Akibatnya pula, terjadi penambahan luasan area gambut yang terbakar, dari semula sekira 10 hektare, menjadi seluas 12 hektare.

"Material yang terbakar merupakan pepohonan dan semak belukar dengan jenis are gambut. Membuat kebakaran cepat meluas," imbuhnya.

Personel gabungan yang turun ke lapangan BPBD PPU, Dinas Pertanian (Distan) PPU, TNI/Polri dan Satpol-PP PPU. Bahu-membahu memadamkan dengan menggunakan 1 unit mobil tangki Distan PPU dan 1 unit mesin air portable BPBD PPU.

BPBD PPU masih melakukan pemantauan di lokasi kejadian. Menggelar upaya preventif agar

kejadian serupa tidak terulang lagi. Dari hasil pemantauan di lokasi pasca kejadian, terpantau tidak adanya titik asap maupun titik panas yang berpotensi menimbulkan karhutla baru. Namun ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian bersama.

"Kondisi sumber air di sekitar lokasi karhutla semakin terbatas. Meskipun terdapat saluran primer di sekitar lokasi yang dapat dimanfaatkan dengan penggunaan selang yang cukup banyak," jelas Budi.

Untuk mencegah kejadian ini berulang kembali, ia meminta dukungan penuh masyarakat dalam menjaga situasi dan kondisi di lingkungannya. Serta segera melakukan pelaporan semisal ada kejadian karhutla.

"Dalam menghadapi cuaca ekstrem dan dampak el-nino ini, Kami mengimbau seluruh masyarakat untuk bijak dalam melakukan aktivitas pembukaan lahan. Serta terus menjaga sumber air, karena potensi kekeringan," pungkasnya. **(sbk)**



Bupati PPU saat memimpin rapat koordinasi persiapan penetapan status darurat bencana daerah. (Robbi/MediaKaltimGroup)

PPU MENETAPKAN STATUS SIAGA 1 MENGHADAPI DARURAT KEKERINGAN

PPU - Terkait kondisi cuaca ekstrem yang terus melanda wilayah Penajam Paser Utara (PPU), Pemerintah Kabupaten (Pemkab) PPU telah mengambil langkah cepat. Mereka bersiap untuk menetapkan status darurat bencana, terutama terkait kekeringan, sebagai respons terhadap situasi yang ada.

Langkah ini diambil setelah dilakukan pertemuan antara jajaran Pemkab PPU dan berdasarkan Surat Keputusan (SK) Gubernur Kalimantan Timur (Kaltim). Langkah ini diambil menyusul perkembangan kondisi saat ini yang dipengaruhi oleh dampak kemarau panjang atau fenomena El-Nino.

Di beberapa wilayah di PPU, kekeringan telah terjadi. Hal ini berpotensi menimbulkan berbagai masalah sosial di tengah masyarakat.

"Berdasarkan indikator yang telah ditetapkan untuk menetapkan status darurat atau siaga 1 bagi Kabupaten PPU, syarat-syaratnya telah terpenuhi. Salah satu tujuannya adalah agar para stakeholder yang terlibat dapat dengan mudah mengak-

ses dana operasional melalui anggaran yang telah kita siapkan," terangnya setelah memimpin rapat koordinasi bersama jajaran Forkopimda dan SKPD terkait pada Senin, (28/8/2023).

Keputusan untuk menetapkan status darurat ini, lanjutnya, juga berkaitan dengan ketersediaan air bersih dan masalah-masalah lainnya, termasuk risiko kebakaran hutan dan lahan yang berdampak pada masyarakat.

Keputusan ini diambil setelah melalui proses pembahasan dengan instansi-instansi terkait, seperti PDAM, BPBD, Dinas Pertanian, dan lembaga lainnya di lingkungan Pemkab PPU. Kolaborasi juga dilakukan dengan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) untuk memperoleh informasi terkini terkait cuaca dan iklim.

"Kami telah mencapai kesepakatan bahwa dalam situasi ini, Kabupaten PPU telah memenuhi syarat untuk menetapkan status darurat. Oleh karena itu, segera kami akan menetapkan status darurat atau siaga satu terkait bencana kekeringan," tambah

Hamdam.

Pada kesempatan ini, ia juga menghimbau kepada seluruh masyarakat Kabupaten PPU untuk mengambil langkah-langkah tertentu selama musim kemarau.

Masyarakat diimbau untuk mengurangi potensi percikan api yang dapat memicu kebakaran di lingkungan sekitar. Selain itu, masyarakat diingatkan untuk tidak melakukan pembakaran lahan ketika hendak membuka lahan perkebunan, terutama dalam kondisi kemarau seperti saat ini.

Tindakan ini diambil untuk mencegah potensi kebakaran hutan dan lahan yang meluas. Di samping masalah kebakaran hutan, masyarakat juga diimbau untuk menggunakan air bersih dengan bijak selama musim kemarau.

"Pihak Perumda Danum Taka PPU telah menjelaskan bahwa persediaan air di berbagai penampungan saat ini telah mengalami penurunan yang signifikan. Oleh karena itu, kami perlu mengambil langkah-langkah antisipatif, termasuk penggunaan air bersih secara efisien," tutupnya. **(SBK)**



Bupati PPU Hamdam Pongrewa saat meninjau langsung pembangunan jalan penghubung KIB di Buluminung.

TINJAU LANGSUNG PEMBANGUNAN JALAN PENDEKAT KIB-IKN, PROGRES 60 PERSEN

PPU - Bupati Penajam Paser Utara (PPU), Hamdam Pongrewa, meninjau langsung pembangunan jalan penghubung Kawasan Industri Buluminung (KIB) pada Senin (28/8/2023). Dari hasil tinjauan langsung tersebut, progresnya dipastikan sesuai dengan perencanaan dan dapat segera dimanfaatkan.

Jalan penghubung ke kawasan industri yang sedang dibangun memiliki panjang 12,8 kilometer. Jalan ini menghubungkan jalur utama di Kilometer 10 Silkar, melewati perkebunan milik PT Kebun Mandiri Sejahtera (KMS) di wilayah Kelurahan Buluminung, kecamatan Penajam.

"Pemerintah daerah melalui Dinas PU PR saat ini telah mengerjakan jalan sepanjang 12,8 kilometer dengan lebar 20 meter. Alhamdulillah jalan penghubung ini sudah terhubung dan progresnya telah mencapai 60 persen," katanya.

Dalam peninjauan ini, Hamdam didampingi oleh Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setkab PPU, yaitu Nicko Herlambang, dan jajaran Dinas Pekerjaan Umum dan Peningkatan Ruang (PUPR) PPU.

Pembangunan jalan penghubung ini bertujuan untuk mengoptimalkan infrastruktur transportasi, khususnya jalan penghubung dari Pelabuhan Benua Taka yang terletak di KIB untuk mendukung suplai logistik ke Ibu Kota Nusantara (IKN) di

Kecamatan Sepaku.

Hamdam menjelaskan bahwa jalan ini akan mengurangi jarak tempuh atau angkutan dari pelabuhan ke IKN, bahkan dapat memangkas jarak tempuh hingga 30 kilometer dari rute yang biasa digunakan.

"Mudah-mudahan sesuai rencana kami. Jalan ini akan didesain sebagai jalan non-tonase atau rigid beton. Artinya, kendaraan apapun nantinya bisa melewati jalur ini karena jalur ini dirancang untuk mengakomodasi angkutan logistik dalam jumlah besar ke wilayah IKN," ungkapnya.

Sebagai informasi, jalan ini sebelumnya adalah jalan perkebunan milik PT KMS yang dihibahkan kepada Pemkab PPU sepanjang 10 kilometer dengan lebar 20 meter. Sementara, 2,8 kilometer sisanya dimiliki oleh warga yang sebagian juga dihibahkan dan saat ini sedang dalam proses penyelesaian.

"Saat ini, lahan selama 2,8 kilometer milik warga juga sedang dalam proses karena kita membutuhkan lebar jalan 20 meter, sementara warga telah menghibahkan 8 meter dari lahan mereka," terangnya.

Nicko Herlambang menambahkan bahwa harapannya, jalan ini akan menjadi jalur utama untuk logistik dan kebutuhan pokok masyarakat di IKN. Pembangunan jalan ini juga berkolaborasi dengan pengembangan KIB di Kelurahan Buluminung.

"Harapannya juga jalan ini nanti akan menjadi akses utama kita menuju IKN dan pelabuhan, itulah tujuan utamanya," tambahnya.

Akses ini dianggap belum optimal karena saat ini akses jalan yang ada harus melalui jalan provinsi, menyulitkan kendaraan dengan muatan besar. "Dulu alasan penggunaan jalan ini terbatas karena harus melewati jalan provinsi hingga Silkar untuk mencapai IKN. Kini, dengan adanya jalan pintas ini, waktu perjalanan bisa dihemat hampir 45 hingga 1 jam," tambahnya.

Sebagai informasi, Pemkab PPU telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 35 miliar di APBD 2023 untuk pembangunan jalan pendekat tersebut. Anggaran tersebut mencakup pembebasan lahan milik warga yang terletak di area pembangunan jalan sebesar Rp 10 miliar dan Rp 25 miliar untuk pembangunan fisik jalan serta drainase.

Proyek pembangunan jalan pendekat KIB sepanjang 12,8 kilometer ini dikelola oleh Dinas PUPR Kabupaten PPU secara swakelola. Dengan terwujudnya jalan ini, Nicko juga berharap bahwa jalan tersebut dapat mendukung pemanfaatan kawasan industri dan pelabuhan secara maksimal, efektif, dan efisien.

"Dengan penghematan yang dihasilkan, pelabuhan di kawasan industri kami berharap dapat berfungsi lebih baik. Itulah tujuannya," pungkasnya. **(SBK)**



SAH, APBD-P KUKAR 2022 DIKETOK RP 11,8 TRILIUN

BEASISWA KUKAR IDAMAN 2023

FORUM PROGRAM

- Peningkatan Sumber Daya Manusia
- Mengurangi masyarakat KUKAR di dalam dan luar daerah
- Dibenamkan dalam dua tahap
- Memenuhi keajaiban tahun ini dan menutupi kekurangan capaian KUKAR tahun 2022
- Alternatif bagi yang tidak mendapatkan beasiswa Kalkin Tuntas

QUOTA DAN BUDGET

- Beasiswa Mahasiswa Ditentukan 100 kuota
- Beasiswa 1.000 Guru Ditentukan 200 kuota tambahan
- Total anggaran: Rp 30,3 miliar

CEPILAN TAHUN 2022

- Total peningkat beasiswa: 178 orang
- Total anggaran: Rp 12.455.500.000

UPAYA PENINGKATAN SDM, PEMKAB KUKAR BUKA BEASISWA SEBANYAK 2 TAHAP



Bupati Kukar, Edi Damansyah (baju putih) dan Ketua DPRD Kukar, Abdul Rasid (sebelah kanan), pasca penandatanganan Perda APBD-P Kukar 2023. (Rafi'i/ Media Kaltim)

SAH, APBD-P KUKAR 2023 DIKETOK RP 11,8 TRILIUN

TENGGARONG - Setelah menjalani serangkaian tahapan, akhirnya DPRD Kutai Kartanegara (Kukar) dan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kukar mengesahkan APBD Perubahan Kukar 2023, senilai Rp 11,8 triliun. Naik sekitar Rp 3,8 triliun dari APBD Kukar 2023 murni. Pengesahan sendiri dilakukan pada Senin (28/8/2023) petang, lebih cepat daripada perkiraan awal.

Rapat sendiri dipimpin langsung oleh Ketua DPRD Kukar, Abdul Rasid. Didampingi oleh Wakil Ketua DPRD Kukar secara berturut-turut yakni Alif Turiadi, Didik Agung Eko Wahono dan Siswo Cahyono. Sementara dari Pemkab Kukar, langsung hadir Bupati Kukar, Edi Damansyah.

"Alhamdulillah sore ini kita bisa menyelesaikan pengesahan anggaran perubahan 2023," ujar Ketua DPRD Kukar, Abdul Rasid, Senin (28/8/2023).

Dengan pengesahan APBD-P Kukar 2023 ini, ia berharap seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) bisa langsung bekerja maksimal. Mengingat masa waktu efektif di tahun 2023, hanya menyisakan 3 bulan saja. Sehingga OPD tidak hanya kerja cepat saja, namun juga harus kerja tepat.

"Agar berjalan dengan baik dan mem-

berikan manfaat besar kepada masyarakat Kukar," ungkapnya.

Sementara itu Bupati Kukar, Edi Damansyah, pun menyambut baik cepatnya pengesahan APBD-P Kukar 2023 ini. Begitu pun dengan kenaikan anggaran yang signifikan, berdasarkan anggaran Dana Bagi Hasil (DBH) sektor migas.

Memastikan penyerapan anggaran yang maksimal, Edi pun berkomitmen untuk mengawal proses realisasi kegiatan pada APBD-P ini. Di tengah waktu pengerjaan pada APBD-P terbilang singkat.

"Kami dikawal oleh teman-teman dan masyarakat. Supaya kebijakan yang kami lakukan bersama DPRD ini, di tatanan eksekusi pelaksanaannya berjalan sesuai dengan rencana kita," tambahnya.

Edi juga memastikan bahwa Pemkab Kukar masih berfokus untuk melakukan penyelesaian konektivitas infrastruktur jalan, infrastruktur pertanian, infrastruktur pendidikan. Dan juga fokus pada penanganan kemiskinan serta stunting.

"Karena itu sudah menjadi target di RPJMD Kukar. Saya kira itu, tinggal tantangan juga tidak mudah tapi saya optimis," tutup Edi. (adv)

BEASISWA KUKAR IDAMAN 2023

FOKUS PROGRAM

- Peningkatan Sumber Daya Manusia
- Menjangkau masyarakat Kukar di dalam dan luar daerah
- Diskemakan dalam dua tahap
- Menambal kuota tahun ini dan menutup kekurangan capaian kuota tahun 2022
- Alternatif bagi yang tidak mendapatkan Beasiswa Kaltim Tuntas

KUOTA DAN ANGGARAN

- Beasiswa Mahasiswa Stimulan: 130 kuota
- Beasiswa 1.000 Guru Sarjana: 200 kuota tambahan
- Total Anggaran: Rp 20,3 miliar

CAPAIAN TAHUN 2022

- Total penerima beasiswa: 1.176 orang
- Total anggaran: Rp 12.499.200.000

Sumber: Bagian Kesra Setkab Kukar

UPAYA PENINGKATAN SDM, PEMKAB KUKAR BUKA BEASISWA SEBANYAK 2 TAHAP

TENGGARONG - Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu fokus program Kukar Idaman, dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kukar 2021-2026. Dengan menyiapkan program Beasiswa Kukar Idaman, yang menyentuh masyarakat Kukar. Baik yang menuntut ilmu di Kukar, maupun di luar Kukar.

"Akhir September atau awal Oktober, estimasinya (pembukaan) tahap kedua," ungkap Kabag Kesra Setkab Kukar, Dendy Irwan Fahriza pada mediakaltim.com.

Beasiswa Kukar Idaman, ujar Dendy, memang diskemakan dua tahap pada tahun 2023. Selain untuk menambal kuota tahun ini, juga menutup kekurangan capaian kuota pada tahun 2022 lalu. Juga untuk memastikan pelajar dan mahasiswa asal Kukar yang tidak mendapatkan kesempatan pada Beasiswa Kaltim Tuntas. Karena ada kebijakan dari Perguruan Tinggi (PT) yang hanya menyiapkan satu fitur beasiswa saja.

"Ketika mahasiswa itu sudah mendapatkan Beasiswa Kaltim tuntas, ya tidak bisa lagi minta surat keterangan untuk beasiswa lainnya," lanjut Dendy.

Untuk kuotanya sendiri, Beasiswa Mahasiswa Stimulan akan disiapkan sebanyak 130 kuota. Beasiswa 1.000 Guru Sarjana akan ditambah sebanyak 200 kuota, menambal kuota tahap 1 tahap 2023 yang belum mencukupi.

Namun untuk tahun 2023, untuk Beasiswa Mahasiswa Stimulan pada tahap pertama, tembus diangka 900 kuota lebih. Selanjutnya akan diverifikasi dan validasi kembali, sejak medio Agustus ini. Dengan tahapan verivali seperti batas semester penerima kuota, standar minimal Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,00.

"Seandainya verivali melebihi kuota 800 orang, tetap difasilitasi dan dioper ke APBD Perubahan 2023," beber Dendy.

Berdasarkan data yang dihimpun dari Bagian Kesra Setkab Kukar, pada tahun 2022 lalu ada sebanyak 1.176 orang. Di

antaranya, 215 orang penerima Beasiswa 1.000 Guru Sarjana, 7 orang penerima Beasiswa Santri Lanjut Perguruan Tinggi, 644 orang penerima Beasiswa Mahasiswa Stimulan, 21 orang penerima Beasiswa Tematik, 158 orang penerima Beasiswa Santri Pondok Pesantren (Ponpes), 15 orang penerima Beasiswa tingkat SD/SMP/SMA SLB, 95 orang penerima Beasiswa tingkat SMA/SMK/MA, 21 orang penerima Beasiswa Khusus (Yatim Piatu) korban Covid-19. Dengan total anggaran mencapai Rp 12.499.200.000 yang terserap.

Untuk tahun ini, terjadi peningkatan jumlah penerima beasiswa yang akan dikerjakan oleh Setkab Kukar, yakni sebanyak 1.280 kuota. Dengan rincian 220 kuota Beasiswa 1.000 Guru Sarjana, 20 kuota Beasiswa Santri Lanjut Perguruan Tinggi, 800 kuota Beasiswa Mahasiswa Stimulan, 40 kuota Beasiswa Tematik, 200 kuota Beasiswa Santri Pondok Pesantren (Ponpes). Dengan total anggaran Rp 20,3 miliar yang disiapkan. (adv)



HEBAT! MALAHING SABET JUARA 3 KAMPUNG WISATA MAJU ADWI 2023

BACA HALAMAN A2



**Anggota FSP KEP Belajar
Kelola Organisasi dan
Sengketa Hubungan Kerja
BACA HALAMAN A6**



Kadispar Provinsi Kaltim, Ahmad Herwansyah (paling kiri), Ketua Pokdarwis Malahing, Mexi (2 dari kiri) Lurah Tanjung Laut Indah, Ruri Widyastiwi (2 dari kanan), dan Kadispopar Bontang, Ahmad Aznem (paling kanan) berfoto bersama usai menerima penghargaan.

Hebat! Malahing Sabet Juara 3 Kampung Wisata Maju ADWI 2023

BONTANG – Kampung Malahing sukses mengukir prestasi di ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) Tahun 2023. Kampung di atas laut ini berhasil menyabet juara 3 di kategori Kampung Wisata Maju.

Para pemenang desa wisata tersebut, diumumkan dalam acara Malam Anugerah Desa Wisata Indonesia 2023 yang ditayangkan dalam laman youtube Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), Minggu (27/8/2023) malam.

Nama Malahing masuk bersama 8 nominasi yang dibacakan. Lima di antaranya juara harapan, sementara Malahing mendapatkan juara 3.

Dengan hasil itu, Malahing diganjar hadiah uang tunai Rp 30 juta.

Dalam rangkaian penyerahan penghargaan yang berlangsung di Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta itu, Kampung Wisata Malahing diwakili oleh Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Malahing, Mexi saat menerima piala.

Tak hanya itu, dukungan atas raihan prestasi tersebut juga datang dari Pemkot Bontang dan Pemrov Kaltim dengan hadirnya Lurah Tanjung Laut Indah, Ruri Widyastiwi, Kadispopar Bontang, Ahmad Aznem, dan Kadispar Provinsi Kaltim, Ahmad Herwansyah.

Dengan hasil ini, Kadispopar Bontang, Ahmad Aznem menyampaikan terima kasih yang tak terhingga atas segala arahan Wali Kota dan Wakil Wali Kota untuk senantiasa berkolaborasi semua OPD dan stakeholder, terutama support yang luar

biasa dari PT Pupuk Kaltim (PKT).

"Terima kasih atas semua kerjasamanya. Pak wali, OPD-OPD, dan dukungan perusahaan terutama PKT yang sudah luar biasa membantu," ujarnya.

Ke depan dikatakan Aznem, pihaknya akan membenahi terus infrastrukturnya yang dirasa masih kurang, selain itu juga membenahan kelembagaan, dan spot-spot foto. Dan yang utama adalah pembinaan SDM nya dalam rangka menghadapi berbagai macam tamu yang akan berkunjung, karena Malahing sudah menjadi milik nasional.

"Setelah hasil ini, Malahing akan lebih dikenal masyarakat luar. Tentunya SDM nya akan kami siapkan dengan baik untuk menyambut para tamu yang datang," pungkasnya. (adv/al)



Ketua DPRD Bontang, Andi Sofyan Hasdam menyoroti pembangunan waralaba di Tanjung Laut.

Pembangunan Waralaba Di Tanjung Laut Tuai Sorotan Ketua DPRD Bontang

BONTANG – Pembangunan waralaba di wilayah Kelurahan Tanjung Laut menuai sorotan dari Ketua DPRD Bontang, Andi Sofyan Hasdam. Menurutnya, pembangunan waralaba tersebut seharusnya tidak diperbolehkan berdasarkan aturan yang ada.

Legislator dari Partai Golkar itu menyebut, berdasarkan Perwali Kota Bontang nomor 34 tahun 2018 tentang penataan dan penyelenggaraan izin usaha toko modern, seharusnya pemkot melarang masuknya waralaba yang dianggap dapat mematikan usa-

ha UMKM lokal.

"Perwali itu dulunya disusun untuk melindungi serta memberdayakan UMKM lokal Bontang," ujarnya saat ditemui beberapa waktu lalu.

"Kami sangat menyayangkan tidak konsistennya pemkot. Kalau Pak Wali (Basri Rase. Red) mengatakan boleh, maka harus diubah dulu perwali itu," terangnya.

Sebelumnya, Wali Kota Bontang Basri Rase menjelaskan, pemberian izin pembangunan waralaba modern oleh Dinas Penanaman Modal dan

Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) sebenarnya tidaklah menjadi masalah.

Kata dia, waralaba yang dimaksud adalah Eramart masuk dalam kategori waralaba lokal di lingkup Kalimantan Timur (Kaltim), yang juga mendukung produk UMKM lokal.

"Pemikiran ini sejalan dengan program Pemkot Bontang dalam meningkatkan pemasaran produk UMKM lokal, dan dipandang berbeda dari jaringan besar seperti Indomart, Alfamart, dan Alfamidi," ujarnya. (adv/al)



IST

Ma'ruf Effendy masih tercatat Anggota DPRD Bontang meski pindah partai.

Sudah Pindah Partai, Ma'ruf Effendy Masih Tercatat Anggota DPRD Bontang, Ini Sebabnya!

BONTANG - Anggota DPRD Kota Bontang, Ma'ruf Effendy sudah mengumumkan dirinya pindah ke Partai Gelora. Saat ini sudah tidak lagi menjadi anggota atau kader PKS.

Tapi secara administratif, dirinya masih tercatat sebagai anggota DPRD Bontang berdasarkan Surat Keputusan (SK) Gubernur Kaltim. Namanya belum dicoret dari Anggota Legislatif Bontang, lantaran belum ada surat pemberhentian yang dikeluarkan gubernur.

Ketua DPRD Bontang, Andi Faizal Sofyan Hasdam menyebutkan jika pihaknya masih menunggu surat pember-

hentian dan PAW (Pemberhentian Antar Waktu) secara resmi.

"Kalau kami (DPRD Bontang) hanya menunggu saja Surat Keputusan (SK) Gubernur Kaltim. Kalau sudah ada suratnya dan diterima oleh wali kota maka PAW bisa dilakukan," ungkapnya saat dikonfirmasi beberapa waktu lalu.

Dijelaskannya, pasca proses di gubernur selesai akan keluar SK baru yang mencabut status Ma'aruf dari DPRD Kota Bontang. "Nanti itu SK Gubernur yang akan menjadi acuan kami untuk melakukan pelantikan," imbuhnya.

Dijelaskan Ical sapaan akrabnya, telah meneruskan surat dari Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) PKS Kaltim terkait PAW Ma'ruf Effendy ke KPU, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 Tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik, dan UU Nomor 17 tahun 2017 Tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD.

"Kalau surat ke KPU itu sudah kami kirim. Nanti yang menggantikan itu nama yang memperoleh suara terbanyak kedua dari Pileg 2019 lalu," tukasnya. (adv/al)



Wakil Ketua Komisi I DPRD Bontang, Raking memastikan diri pindah partai.

Partai Berkarya Tak Lolos Pemilu 2024, Raking Berlabuh ke Gerindra

BONTANG – Di Pemilihan Legislatif (Pileg) 2024 mendatang, Wakil Ketua Komisi I DPRD Bontang, Raking memastikan diri pindah partai. Raking memilih Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) sebagai kendaraan politik untuk bertarung dalam kontestasi Pileg 2024 mendatang di Kota Taman.

Diketahui alasan Raking pindah partai lantaran Partai Berkarya yang merupakan perahu politiknya sebelum ini, tak lolos peserta Pemilihan Umum (Pemilu) di 2024.

Lalu apa alasan dirinya memilih berlabuh ke Partai Gerindra? Dijelaskannya, pasca tak lolos, Partai Berkarya mengarahkan para kadernya untuk bergabung dengan partai lain, yaitu partai besutan Prabowo Subianto.

"Saya sebagai kader taat terhadap

arahan dari DPP," ucapnya saat dikonfirmasi belum lama ini.

Berdasarkan pengumuman Daftar Calon Sementara (DCS) yang dirilis Komisi Pemilihan Umum (KPU) Bontang Sabtu 19 Agustus 2023 kemarin, Raking bertarung di Daerah Pemilihan (Dapil) 1, yakni Kecamatan Bontang Selatan. Nama Raking berada di posisi 6 dari 9 nama Bakal calon legislatif (Bacaleg).

"Ya, mohon doa restunya," ujarnya, singkat.

Lebih lanjut, Raking memastikan, posisinya sebagai anggota DPRD Bontang tidak akan berganti hingga masa jabatan berakhir. Sebab berdasarkan aturan terbaru dan arahan dari DPP Pusat, tidak akan dilakukan Pergantian Antar Waktu (PAW) bagi anggota DPRD dari Partai Berkarya. (adv/al)



Kegiatan Training Organizing FSP KEP di Graha Pemuda.

Anggota FSP KEP Belajar Kelola Organisasi dan Sengketa Hubungan Kerja

BONTANG - Dewan Pimpinan Pusat Forum Serikat Pekerja Kimia Energi dan Pertambangan (DPP FSPKEP) menggelar training organizing di Bontang. Kegiatan tersebut diikuti oleh perwakilan Pimpinan Unit Kerja (PUK) DPC FSPKEP Bontang sebanyak 30 orang, dan 4 orang dari DPC FSPKEP Kutai Timur.

Wakil Ketua DPP FSPKEP, Sahat Butar Butar mengatakan, tujuan training organizing tersebut guna memberikan ilmu dasar bagi para anggota dalam mengelola organisasi yang berlabel pekerja atau buruh. "Ini pelatihan dasar tentang bagaimana mengelola organisasi," ujar Sahat, saat ditemui di lokasi pelatihan yang digelar di Graha Pemuda, Jalan Ahmad Yani, Bontang Selatan, Sabtu (26/08/2023) pagi.

Dikatakan Sahat, pelatihan tersebut juga memberi materi tentang penyele-

saikan sengketa hubungan kerja dengan baik dan benar. Dia mengatakan, penyelesaian masalah sengketa hubungan kerja tidak melulu hanya dengan cara demonstrasi. Tapi bisa dimulai dengan negosiasi atau perundingan. "Demonstrasi itu dilakukan jika memang tidak ada hasil dari musyawarah," ujarnya

Lebih lanjut dia mengatakan, dipilihnya Bontang sebagai tuan rumah lantaran melihat Bontang yang memandang gelar kota industri dan rawan akan sengketa hubungan kerja.

Selain itu, Pengurus DPC FSPKEP Bontang juga cukup aktif dalam mengawal sengketa hubungan kerja yang dianggap perlu dibekali ilmu yang lebih baik. "Pengurus DPC Maupun PUK harus paham bagaimana alur penyelesaian yang benar, jangan sampai salah jalan

yang justru merugikan para pekerja itu sendiri," pungkasnya

Sementara itu, Ketua DPC FSP KEP Bontang Supriyadi mengucapkan terima kasih atas dilaksanakannya pelatihan tersebut. Dia mengatakan, training organizing sangat berguna bagi para pengurus PUK yang hadir sebagai peserta di kegiatan tersebut. Utamanya pengetahuan mengenai penyelesaian sengketa hubungan kerja yang sesuai dengan UU yang berlaku.

"Selama ini kan kebanyakan teman-teman punya keberanian untuk menyelesaikan masalah, namun masih minim ilmunya. Makanya dengan adanya pelatihan ini kami merasa bersyukur, bisa dapat kesempatan untuk membekali diri dengan lebih baik lagi," ujarnya.

Pewarta: Yusva Alam

Editor: Yusva Alam



BERSAMA KETUA KWARCAB, BUPATI & WAKIL BUPATI BERAU TERIMA LENCANA DHARMA BHAKTI PRAMUKA



MARATUA BAKAL JADI KAWASAN TRANSMIGRASI LOKAL KERAMBA APUNG



Gubernur Kaltim Isran Noor saat menerima lencana Dharma Bhakti Pramuka kepada Bupati Berau Sri Juniarsih.

BERSAMA KETUA KWARCAB, BUPATI DAN WAKIL BUPATI BERAU TERIMA LENCANA DHARMA BHAKTI PRAMUKA

BALIKPAPAN - Lencana Darma bakti pramuka disematkan Gubernur Kaltim, Isran Noor, Ketua Majelis Pembimbing Daerah (Mabida) Gerakan Pramuka Kalimantan Timur, kepada Bupati Berau, Sri Juniarsih Mas dan Wakil Bupati, Gamalis. Penyematan penghargaan ini digelar pada apel besar peringatan Hari Pramuka ke 62 Tingkat Provinsi Kalimantan Timur yang digelar di halaman parkir BSCC Balikpapan, pada Senin (28/8/2023).

Keduanya menerima penghargaan lencana darma bakti selaku kepala daerah serta ketua Majelis Pembimbing Cabang dan Wakil Ketua Majelis Pembimbing Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Berau. Penghargaan serupa juga diberikan kepada Ketua Kwartir Cabang (Kwarcab) Gerakan Pramuka, yang juga Wakil Ketua DPRD Berau, Syarifatul Syadiah.

Lencana Darma Bakti adalah tanda penghargaan yang diberikan kepada seseorang yang telah menyumbangkan tenaga, pikiran, milik, dana dan fasilitas yang cukup besar, dan sangat membantu kelancaran kegiatan pembinaan dan pengembangan kepramukaan.

Bupati Sri Juniarsih Mas, menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas penghargaan

lencana darma bakti yang diberikan. Penghargaan didedikasikan bagi seluruh masyarakat Berau, khususnya generasi muda anggota pramuka dari setiap jenjang yang terus giat melaksanakan kegiatan kepramukaan di daerah. "Alhamdulillah hari ini kami menerima penghargaan lencana darma bakti pramuka yang tentu ini menjadi semangat kita bersama untuk terus berbuat dan berkontribusi pada kegiatan pramuka," ungkapnya.

Pemkab Berau ditegaskannya memberikan dukungan penuh kepada kegiatan pramuka yang menjadi wadah dalam membentuk karakter generasi sejak dini. Sehingga sudah seharusnya setiap kegiatan kepramukaan dilaksanakan dengan sebaik baiknya dan dukungan dari berbagai pihak khususnya orangtua untuk mendorong anak anaknya aktif dalam kegiatan pramuka.

Hal senada disampaikan Wabup Gamalis, yang menyampaikan pramuka memiliki peran penting dalam mempersiapkan generasi pemimpin masa depan. Melalui pembinaan dan kegiatan pramuka akan mencekik generasi cerdas dan berkualitas. "Kota berkomitmen untuk terus mendukung kegiatan kepramukaan didaerah," tandasnya. **(RN/prokopim/Mnz)**



FGD dalam rangka perencanaan pembangunan kawasan transmigrasi di Kecamatan Maratua, belum lama ini. (Ist)

MARATUA BAKAL JADI KAWASAN TRANSMIGRASI LOKAL KERAMBA APUNG

TANJUNG REDEB - Kecamatan Maratua dicanangkan sebagai rencana pembangunan kawasan transmigrasi. Lahan seluas 20 hektare di Kampung Teluk Harapan telah disiapkan.

Kasi Pembinaan Sosial Budaya Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Berau, Muliati menjelaskan, sebenarnya perencanaan pembangunan kawasan transmigrasi tersebut telah diusung sejak 2015 lalu. Namun baru kembali dimulai tahun ini.

"Rencana itu sebenarnya sudah lama, tapi tahun ini baru dimulai lagi. Kami tidak tahu kenapa, karena itu program provinsi," katanya, Senin (28/8/2023).

Adapun lahan seluas 20 ha di Kampung Teluk Harapan tersebut perlu dikaji kembali, apakah masih layak. Lahan itu juga perlu disurvei ulang termasuk diukur kembali luasannya.

Pihaknya juga telah melakukan peninjauan lapangan tahap awal

yang dilanjutkan FGD bersama instansi terkait untuk memantapkan kawasan transmigrasi tersebut.

"Perlu identifikasi ulang karena inikan rencananya sudah sejak lama, pasti ada perubahan yang terjadi di lapangan," jelasnya.

Kecamatan Maratua sendiri dipilih sebagai ketahanan nasional karena menjadi pulau terluar dan berbatasan dengan negara lain. Yang mana rencana bisnisnya yakni pengembangan keramba apung.

Menyasar sekitar 200 orang untuk diberikan lahan 20 ha tadi. Sebagai tawaran alternatif untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Maratua.

"Sasarannya masyarakat Maratua itu sendiri. Jadi transmigrasi lokal saja, tidak ada yang dari luar. Seperti, mereka yang tinggal dalam satu rumah tapi ada dua kepala keluarga," bebernya.

Selain Teluk Harapan, diung-

kapkannya tiga kampung lainnya juga berminat untuk mengembangkan keramba apung. Tapi saat ini yang masih menjadi prioritas yakni Kampung Teluk Harapan.

"Ada potensi lahan kosong di kampung-kampung lain yang belum ada pemiliknya dan itu bisa dimanfaatkan," paparnya.

Muliati menambahkan, program transmigrasi terakhir di Kabupaten Berau yakni pada 2006 di Kampung Sukan Tengah Kecamatan Gunung Tabur. Setelah itu diakuinya tidak ada program transmigrasi lain.

Diharapkan transmigrasi lokal yang sedang diupayakan kali ini benar-benar dapat membangun perekonomian di Maratua dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

"Realisasinya memang belum bisa dilakukan tahun ini. Karena masih ada persyaratan yang perlu diajukan ke kementerian dan penilaian kelayakannya," tandasnya. (mnz/dez)



AWAS! MALING GAS '**MERAJALELA**' DI BALIKPAPAN



**SI JAGO MERAH MELAHAP SATU RUMAH
DI BARU ULU, BALIKPAPAN**



Rekaman CCTV pelaku pencurian gas Elpiji 3 kg di RT 31 Kelurahan GSB pada Senin (28/8/2023).

AWAS! MALING GAS 'MERAJALELA' DI BALIKPAPAN

BALIKPAPAN - Aksi kejahatan pencurian gas Elpiji 3 kg saat ini marak terjadi di Kota Balikpapan, dan menyasar para pedagang. Dalam bulan Agustus 2023 saja sudah ada sekitar 6 kejadian yang beredar luas di media sosial. Terbaru terjadi pada Senin (28/8/2023) di kawasan Balikpapan Utara tepatnya RT 31 Kelurahan Gunung Samarinda Baru (GSB).

Bambang salah satu korban pencurian tabung gas Elpiji 3 kg yang merupakan pedagang bakso mengatakan, hilangnya gas Elpiji 3 kg miliknya ini baru disadari pada Senin pagi tadi.

"Saya sempat ke pasar pagi tadi, cuma belum lihat. Pas balik dari pasar itu baru tau dikasih tahu sama anak-anak itu kalau tabungnya sudah nggak ada," ujarnya.

Bambang menjelaskan sebanyak 4 tabung miliknya yang sehari-hari digunakan untuk menjual bakso hilang diambil orang tak di kenal. Hal ini berdasarkan rekaman CCTV milik tetangganya.

"Saya lapor pak RT kan, terus ada tetangga yang punya CCTV diliatkan. Ternyata pelakunya dua orang naik motor boncengan bawa gas itu," jelasnya.

Kejadian ini rupanya bukan yang pertama di alami Bambang. Sekitar dua tahun lalu rupanya gas Elpiji 3 kg miliknya pernah diambil pencuri.

"Yah, ini jadi pelajaran kita lah mas. Artinya biar lebih waspada dan hati-hati lagi. Jadi nyimpennya di dalam rumah aja ke depannya," tambah Bambang.

Meski telah kehilangan tabung gas Elpiji 3 kg sebanyak 4 tabung, namun Bambang enggan melaporkan hal ini ke kepolisian. "Nggak usah mas, ntar beli aja lagi. Kalau lapor capek nggak bisa kembali juga. Mungkin jadi pelajaran aja lah ini," tutupnya. **(bom)**



Pembukaan Musyawarah Daerah Luar Biasa Kwartir Daerah Kalimantan Timur

PILIH KETUA BARU, KWARTIR PRAMUKA KALTIM GELAR MUSDALUB

BALIKPAPAN - Gubernur Kalimantan Timur Isran Noor selaku ketua Majelis Pembimbing Daerah Pramuka Kalimantan Timur menghadiri langsung acara pembukaan Musyawarah Daerah Luar Biasa (Musdalub) Kwartir Daerah Kaltim. Pembukaan acara ini ditandai dengan pemukulan gong yang dilakukan Gubernur Isran Noor yang didampingi oleh wakil gubernur Hadi Mulyadi pada Senin (28/8/2023) di Hotel Novotel, Balikpapan.

Digelarnya Musdalub ini bertujuan untuk pemilihan pemimpin pergantian antar waktu (PAW) yang akan melanjutkan jabatan sepeninggalan (Almh)Norbaiti Isran sebagai ketua Kwartir Daerah Kalimantan Timur yang dilantik pada 11 September 2022 lalu.

Dalam sambutannya, Isran Noor mengharapkan agar musyawarah dapat berjalan secara demokratis, efisien, dan kondusif.

"Saya atas nama pribadi dan juga mewakili (Almh) Norbaiti Isran memohon maaf karena belum banyak berbuat apa-apa semasa menjabat sebagai ketua Kwarda Kaltim," tambahnya.

Acara ini juga dihadiri oleh Sekretaris

Jenderal Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Indonesia Mayjen TNI (Purnawirawan) Bachtiar Utomo mewakili ketua Kwarnas Gerakan Pramuka, Budi Waseso yang tidak bisa hadir di Balikpapan.

Turut hadir juga Asti Mazar Bulang selaku ketua Kwartir Cabang Kutai Timur. Dalam sambutannya, Asti mengatakan Kwartir Daerah Kalimantan Timur agar dapat memperbanyak kegiatan yang melibatkan anggota Pramuka Penegak dan Pandega, dan juga menambah program yang melibatkan sebanyak mungkin pembinaan dalam rangka meningkatkan jumlah dan kualitas kakak-kakak pembina sebagai garda terdepan pembinaan Pramuka salah satu contohnya kegiatan Karang Pamitran.

"Untuk itu atas nama kwarcab Kabupaten Kutai Timur, Bontang, dan juga Berau, dengan mengucapkan selamat kakak Fachrudin Djafrie yang tentunya InsyaAllah akan dilantik sebagai kak Kwarda dalam periode antar waktu semoga dapat melanjutkan program kerja dengan sebaik dan sebenar-benarnya," tutup Asti. **(bom)**



Api melahap sebuah rumah bertingkat di Baru Ulu, Balikpapan Barat

SI JAGO MERAH MELAHAP SATU RUMAH DI BARU ULU, BALIKPAPAN

BALIKPAPAN - Musibah kebakaran kembali melanda Kota Balikpapan pada Senin (28/8/2023) sekitar pukul 16.10 WITA. Kebakaran terjadi di kawasan RT 18 Kelurahan Baru Ulu, Balikpapan Barat, menghancurkan sebuah rumah bertingkat milik Ruslani.

Menurut Ruslani, pemilik rumah, kebakaran ini pertama kali diketahui oleh anaknya yang mencium bau asap. "Anak saya dulu yang cium bau, saya pas tidur. Habis itu saya cari, sekiranya api sudah dari loteng," ujarnya.

Ruslani langsung berusaha menyelamatkan keluarganya dan barang-barang berharga. "Ya saya langsung bawa keluar dulu anak-anak sama istri sama surat-surat. Yang penting

kan itu dulu mas," jelasnya.

Sedikitnya terdapat 6 unit mobil pemadam kebakaran yang dikerahkan untuk memadamkan api. "Sekitar 30 menit api berhasil kita padamkan," ujar Camat Balikpapan Barat, Arif Fadilah, yang turut hadir di lokasi kebakaran.

Arif Fadilah menambahkan bahwa korban dari kebakaran ini terdata hanya satu kepala keluarga (KK) dengan 3 jiwa. "Nanti kita akan coba beri bantuan sementara. Mungkin itu seperti sewa rumah," tambahnya.

Dengan kejadian ini, diharapkan masyarakat lebih meningkatkan kewaspadaan dan kehati-hatian dalam menjaga keamanan rumah, terutama terkait dengan sumber api dan instalasi listrik. **(bom)**



Polisi saat memeriksa kamar korban usai diduga melakukan bunuh diri dengan benda tajam di lehernya.

PRIA PARUH BAYA TEWAS MENGENASKAN DENGAN LEHER TERGOROK

BALIKPAPAN - Seorang pria berinisial MS (54) warga RT 58 Kelurahan Karang Joang, Balikpapan Utara ditemukan meninggal dunia dengan kondisi leher tergorok pada Senin (28/8/2023) sekira pukul 06.00 WITA.

Kapolsek Balikpapan Utara, AKP Bitab Riyani mengatakan, korban pertama kali ditemukan oleh anaknya yang merasa curiga jika bapaknya tak terdengar suara.

"Itu pertama kali diketahui oleh anak korban yakni ES (30). Saat itu, ia mendapati ayahnya dalam kondisi bersimbah darah di dalam kamar," ujarnya.

Lebih lanjut Bitab Riyani menjelaskan, berdasarkan keterangan istri dan anak korban sebelum kejadian, korban sempat mengeluh sesak napas kepada istrinya SR. Kemudian MS meminta istrinya itu untuk mematikan AC di ruang kamarnya.

"Suaminya juga saat itu ingin tidur sendirian di kamat. Korban saat itu langsung mengunci pintu kamarnya dan mengurung diri di dalam," jelasnya.

Melihat tingkah korban yang tak biasa saat itu, anak korban ES pun berinisiatif mengetuk pintu kamarnya dan meminta korban untuk membukanya. "Sambil ngintip lewat bawah pintu, tapi pintunya nggak dibuka saat itu," tambahnya.

ES pun meminta adik bungsunya GS untuk mengintip dari celah jendela kamar. Pasalnya saat itu kondisi kamar korban gelap karena lampu di dalam ruang kamar dimatikan oleh korban.

Kondisi yang gelap membuat keduanya tak bisa melihat secara jelas di dalam kamar. Karena khawatir, GS pun berinisiatif mengambil palu dan memecahkan kamar jendela ayahnya itu kemudian masuk ke dalam.

"Saat ditemukan, korban sudah dengan kondisi leher tergorok dengan nafas tersengal-sengal," ujar Bitab Riyani.

Korban saat itu ditemukan oleh anaknya di bawah tempat tidur yang berhadapan dengan kamar mandi. Di dalam kamar juga ditemukan sebilah pisau

yang diduga digunakan korban untuk mengakhiri hidupnya.

Bitab melanjutkan, bahwa korban mengakhiri hidupnya karena merasa frustrasi dengan sakit yang dideritanya bertahun-tahun. Sakit itu tak kunjung sembuh meski telah diobati berulang kali.

"Dugaannya depresi karena sakit. Korban ini sakit kanker paru-paru stadium empat," tegasnya.

Menderita sakit bersama istrinya yang juga terkena kanker rahim, diduga menjadi penyebab korban mengakhiri hidupnya didalam kamar. Malam sebelum ditemukan tewas, istri korban sempat menemani korban di dalam kamar. Namun, malam itu mendadak korban ingin tidur sendiri di dalam kamar dan meminta sang istri keluar.

"Pas dipindah ke ruang tengah, nyawa korban sudah tidak tertolong lagi. Tadi sudah dievakuasi ke Rumah Sakit Bhayangkara m, nanti akan dikembalikan ke pihak keluarga," tutupnya. **(bom)**



Ketua DPRD Kota Balikpapan, Abdulloh minta optimalkan PAD Kota Balikpapan.

OPTIMALKAN PAD, DPRD BALIKPAPAN BAKAL BENTUK DUA PANSUS

BALIKPAPAN - DPRD Kota Balikpapan akan segera membentuk dua Panitia Khusus (Pansus) yakni Pansus Piutang Pajak dan Pansus Aset Daerah. Pembentukan Pansus ini bertujuan untuk mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan menginventarisasi aset Pemerintah Kota Balikpapan.

Ketua DPRD Kota Balikpapan, Abdulloh mengatakan, setiap fraksi wajib mengirimkan nama untuk menindaklanjuti pembentukan Pansus Aset Daerah dan Pansus Piutang Pajak.

"Ini untuk menggali dan menginventarisasi lagi potensi aset daerah agar kembali ke pangkuan ibu pertiwi, agar legalitasnya jelas. Karena ini penting sekali," ujarnya Senin (28/8/2023).

Lebih lanjut Abdulloh menjelaskan, untuk Pansus Aset ini merupakan tindak lanjut Pansus Aset kemarin yang belum mencapai target dan teridentifikasinya belum ada kejelasan.

"Ada 870 sekian aset yang identifikasinya belum jelas. Makanya kami harus gali lagi. Mudah-mudahan sesi kedua, pansus tindak lanjut aset daerah termasuk fasum (fasilitas umum,) dan fasos (fasilitas sosial) pengembang perumahan bisa segera kembali ke pangkuan ibu pertiwi," jelasnya.

Sementara terkait pembentukan Pansus Piutang Pajak Abdulloh menambahkan, pembentukan Pansus Piutang Pajak yang secara spesifik membahas piutang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) Kota Balikpapan. Hal ini dikarenakan masih banyak Wajib Pajak (WP) yang menunggak jenis pajak ini yang diperkirakan di angka Rp 300 miliar.

"Makanya akan kami telusuri dalam rangka membantu Dispenda (Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah/BPPDRD) Balikpapan melalui pansus ini. Agar semua WP ini terketuk hatinya," tutupnya. **(Adv/DPRD-Balikpapan/Bom)**



KARHUTLA MULAI MEMBARA, HANGUSKAN 140 HEKTARE LAHAN DI PASER



**PEMKAB PASER SIAPKAN UPAYA
PENANGGULANGAN KARHUTLA**



Bupati Paser, Fahmi Fadli

PEMKAB PASER SIAPKAN UPAYA PENANGGULANGAN KARHUTLA

PASER - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) menyatakan telah siap dalam mengantisipasi serta menanggulangi Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) yang terjadi di Kabupaten Paser. Kesiapan itu lewat kesiagaan seluruh elemen yang dimiliki.

Di antaranya dengan melibatkan Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) Kabupaten Paser, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Paser serta Manggala Agni juga pihak instansi vertikal seperti Kodim 0904/PSR dan Polres Paser.

"Berkat kolaborasi semua pihak, antipasi terhadap kebakaran hutan dan lahan sudah dipersiapkan semuanya baik dari sarana dan prasarannya," kata Bupati Paser, Fahmi Fadli.

Terlebih saat ini, Paser sudah mempersiapkan untuk pendeteksi asap digital jika sewaktu-waktu terjadi kebakaran hutan maupun lahan. "Kita juga sudah punya alat

deteksi asap digital," sambung Fahmi.

Selain itu, Damkar Kabupaten Paser sudah melakukan penambahan unit pemadam untuk menanggulangi adanya kebakaran di Kabupaten Paser. Fahmi juga meminta pihak perusahaan untuk ikut berpartisipasi terhadap kendaraan pemadam kebakaran.

"Saya pikir, semua pihak sudah berkoordinasi dengan baik, sehingga begitu terdeteksi ada asap maka mereka (stakeholder terkait) akan langsung bersama-sama ke lokasi kejadian," tandasnya.

Dikonfirmasi terpisah, Kabag Ops Polres Paser, Kompol Anton Saman mengatakan, pihaknya sementara ini masih menunggu terkait pengadaan alat deteksi asap digital. Pengadaan itu ditujukan untuk mendeteksi hotspot yang ada di Kabupaten Paser.

"Kami sementara masih menunggu dari Telkom untuk teken perjanjian kerja samanya, jadi kita tunggu saja," tutup Anton. **(bs)**



Penanggulangan karhutla di Paser

KARHUTLA MULAI MEMBARA, HANGUSKAN 140 HEKTARE LAHAN DI PASER

PASER - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Paser mencatat, sebanyak 29 kasus Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) telah terjadi di Kabupaten Paser selama 30 Juli hingga 27 Agustus 2023, atau sejak ditetapkan siaga darurat.

Dari sederet kasus itu, Kepala Pelaksana (Kalak) BPBD Kabupaten Paser, Ruslan menyebut, luas lahan yang terbakar mencapai 140,3 hektare. Lahan itu tersebar di 5 Kecamatan, sementara peristiwa terbanyak, terjadi di Kecamatan Tanah Grogot.

"Kejadian yang kita pantau melalui titik hotspot dan laporan dari masyarakat telah diadakan pemadaman oleh tim kita. Tanah Grogot ini intensitas sangat tinggi karena pembukaan lahan," kata Ruslan, Senin (28/8/2023).

Adapun rincianya, yakni Keca-

matan Tanah Grogot seluas 69,5 hektare di 14 lokasi semak belukar, Batu Engau 33,8 hektare di 6 lokasi, Pasir Belengkong 28 hektare di 2 lokasi, Batu Sopang 4 hektare di dua lokasi, Muara Samu 5 hektare di 1 lokasi.

Ruslan menjelaskan, dampak iklim El Nino berpengaruh terhadap ketersediaan air bersih dan rentan terjadinya karhutla. Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) RI juga telah memerintahkan Gubernur dan Bupati menetapkan daerah dalam keadaan siaga darurat karhutla.

BMKG, kata Ruslan, telah memprediksi puncak musim kemarau terjadi pada Agustus dan berakhir antara September-Oktober 2023. Sehingga sekarang sudah banyak permintaan penyediaan air bersih dari Camat dan Kades ke Dinas Sosial (Dinsos) Kabupaten Paser.

"Dinsos nanti berkoordinasi dengan kita (BPBD) untuk memenuhi permintaan air bersih," sambung Ruslan.

Penyaluran air bersih ini, baru berjalan sejak hari ini sebab sebelum penyaluran terlebih dahulu menentukan standar penerimaan per Kepala Keluarga (KK). "Kami berkoordinasi dengan dinas sosial bagaimana mekanismenya," urai Ruslan.

Saat ini, lanjut Ruslan, sudah ada tiga kecamatan yang mengajukan mengusulkan seperti Kuaro, Long Ikis, dan Paser Belengkong untuk 15 desa yang perlu di distribusikan air bersih. Namun kendala yang dihadapi, belum terbentuknya peran serta semua pihak.

"BPBD berfungsi sebagai komando dan mengkoordinir," ungkap Ruslan. (bs)



Penyaluran bantuan untuk warga Desa Tapis

POLRES PASER DAN PEMDES TAPIS KOMITMEN ENTASKAN KASUS STUNTING

PASER - Kepolisian Resort (Polres) Paser berkomitmen untuk terus menjalankan program dalam mengentaskan stunting di daerah. Hal itu dilangsungkan, salah satunya lewat Bakti Sosial Polri Peduli Stunting, di Kantor Desa Tapis, Kecamatan Tanah Grogot, Senin (28/8/2023).

Diungkapkan Kapolres Paser, AKBP Kade Budiarta, program penanganan stunting dapat dilakukan dengan bakti sosial, penyuluhan hingga menurunkan tenaga medis dalam membantu pemeriksaan balita di puskesmas.

"Cakupan wilayahnya di Kabupaten Paser, para Kapolsek jajaran juga saya instruksikan untuk terus menggalakkan program pencegahan stunting," terang Kade.

Seperti yang dilakukan hari ini, Polres Paser bersama Bhayangkari cabang Paser, melakukan bakti sosial sebagai upaya penanganan stunting sekaligus mendekatkan diri dengan masyarakat.

"Kami serahkan bantuan be-

rupa paket sembako, seperti telur dan bahan pokok lainnya kepada anak-anak dan balita. Dengan harapan dapat meningkatkan asupan gizi mereka dalam upaya pencegahan stunting," tambahnya.

Penanganan stunting merupakan program pemerintah dalam hal ini Presiden RI, dengan memberikan kepercayaan kepada Polri untuk berkolaborasi dengan pemerintah daerah dalam upaya mencegah dan menanggulangi stunting

"Selain itu, perlu adanya upaya sosialisasi dan pencegahan stunting secara terus menerus oleh Polres di desa, agar dapat menekan angka stunting dan juga menyelamatkan generasi penerus bangsa dari gizi buruk di Kabupaten Paser," ulasnya.

Budi berharap, langkah-langkah efektif yang sudah dilakukan selama ini dapat ditindak lanjuti oleh semua pihak secara berkelanjutan, yang didasari kesadaran dan kepedulian sesama untuk menurunkan angka stunting.

"Sehingga pertumbuhan dan

perkembangan anak-anak kita di Kabupaten Paser ini senantiasa terjaga dalam keadaan baik dan sehat," ucapnya.

Sementara itu, Kepala Desa (Kades) Tapis, Dody Ismanu mengapresiasi upaya yang telah dilakukan oleh Polres Paser dan Bhayangkari dalam membantu pengentasan stunting di Desa Tapis.

"Memang di sini (Tapis) ada 5 anak stunting, sehingga dengan adanya kegiatan bakti sosial oleh Polres Paser dan Bhayangkari sangat membantu kami di pemerintah desa," terangnya.

Sejauh ini, Pemdes Tapis juga sangat peduli terhadap pengentasan stunting yang dibuktikan dengan digelontorkannya anggaran khusus setiap tahunnya

"Pemerintah desa Tapis, merupakan desa di Kecamatan Tanah Grogot yang sangat peduli terhadap stunting. Kita anggaran setiap tahun untuk stunting, dengan memberikan asupan gizi kepada balita maupun anak-anak berupa vitamin, susu dan telur," tutup Dody. (bs)